

Tugas Sesi Perkuliahan 4

Case 1

Suatu perusahaan memiliki penjualan yang berfluktuatif sebagai berikut:

Triwulan	Penjualan
I	300 unit
II	675 unit
III	1650 unit
IV	600 unit

Perusahaan akan memenuhi penjualan tersebut dengan alternatif sebagai berikut:

1. Berproduksi dengan pola produksi konstan sebesar 700 unit per triwulan
2. Berproduksi dengan pola bergelombang/fluktuatif sesuai dengan gelombang penjualannya. Kapasitas produksi sesuai dengan kapasitas penuh fasilitas yang dimiliki yakni 1400 unit per triwulan. Lebih dari itu harus ditutup dari persediaan atau dengan sub kontrak pada perusahaan lain.
3. Berproduksi dengan pola produksi moderat, di mana pada triwulan I & II diproduksi sebesar 650 unit, sedangkan pada triwulan III & IV diproduksi sebesar 1100 unit.

Tentukan pola produksi mana yang sebaiknya dipilih oleh perusahaan bila diketahui:

- a. *Carrying cost* (biaya simpan) untuk setiap unit Rp 190,-/triwulan.
- b. Setiap kenaikan hasil produksi sebesar 400 unit diperlukan LTC (biaya perputaran tenaga kerja) sebesar Rp 60.000,-, dan bila terjadi penurunan hasil produksi setiap 200 unit dikenakan biaya Rp 95.000.
- c. Bila produksi melebihi 1050 unit, maka upah lembur yang harus dibayarkan adalah Rp 200,-/unit/triwulan.
- d. Biaya SCC Rp 350,-/unit.

Case 2

Sebuah perusahaan memiliki pola penjualan sebagai berikut:

Triwulan I	: 25.000 unit
Triwulan II	: 39.000 unit
Triwulan III	: 55.000 unit
Triwulan IV	: 47.000 unit

Perusahaan akan memenuhi pola penjualannya dengan salah satu alternatif sebagai berikut:

- Pola produksi konstan dengan produksi sebesar 41.000 unit.
- Pola produksi bergelombang sesuai dengan gelombang penjualannya.
- Pola produksi moderat dengan produksi sebesar 31.000 unit pada triwulan I & II serta 43.000 unit pada triwulan III & IV.

Ongkos simpan per-unit Rp 200,- per-triwulan. Setiap kenaikan produksi 4000 unit harus dikeluarkan *labor turn over cost* Rp 600.000,- sedangkan penurunan 2000 unit dikeluarkan *labor turn over cost* Rp 700.000,-. *Over time cost* dikeluarkan bila produksi melebihi 40.000 unit dengan *over time cost* Rp 320,- per-unit/triwulan. Jika kekurangan produksi dilakukan *sub contract* dengan *sub contract cost* Rp 450,- per-unit/triwulan. Sedangkan kapasitas maksimum yang dimiliki perusahaan sebesar 48.000 unit per triwulan. Dari data tersebut tentukan pola produksi mana yang sebaiknya digunakan perusahaan.

Catatan:

1. Ditulis di kertas
2. Di-*scan* dengan aplikasi CS (bukan difoto)
3. Disimpan dalam bentuk PDF
4. File diberi nama: Tugas Sesi4-Mata kuliah-Nama Mahasiswa
Misal: Tugas Sesi4-MOII-Nareta Narendrani
5. Di-*upload* ke *e-mail* : mustangin_amin@yahoo.com
6. Dikumpulkan paling lambat Jum'at 5 Juni 2026